

## Training on the Development of Digital-Based Learning Media (Canva for Education) for Chemistry Teachers of MGMP Kabupaten Solok in Order to Support the Implementation of the Merdeka Curriculum

Bali Yana Fitri<sup>1\*</sup>, Faizah Qurrata Aini<sup>2</sup>, Reni Kurnia<sup>3</sup>, Yerimadesi<sup>4</sup>, Vanny Desyafrianti<sup>5</sup>, Nindy Aprillia Rindiany<sup>6</sup>

<sup>1,2,4,5,6</sup>Department of Chemistry, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Padang, Indonesia

<sup>3</sup>Department of Curriculum and Educational Technology, Faculty of Education, Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Padang, Indonesia.

\*Correspondence: [baliyf@fmipa.unp.ac.id](mailto:baliyf@fmipa.unp.ac.id); Tel.: 085272413783

Diterima 28 November 2023, Disetujui 18 Juli 2024, Dipublikasikan 30 November 2024

---

**Abstract** – The change in the current curriculum, from the 2013 curriculum to an merdeka curriculum, creates obstacles for MGMP teachers in preparing the scope of material that must be delivered to students in order to achieve curriculum goals. Apart from that, the incomplete scope of the material will result in the teacher's availability of digital-based learning media not being met, even though there are already platforms that can support the development of learning media. Therefore, training in the development of digital-based learning media (Canva for Education) is needed for Solok Regency Chemistry MGMP chemistry teachers in order to support the implementation of the independent curriculum. Based on the training activities that have been carried out, it can be concluded that this activity is useful for increasing teacher competence in developing digital learning media.

**Keywords** — *Digital Learning Media, Chemistry Teacher, Merdeka Curriculum*

### Pendahuluan

Pasca pandemi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) memberikan pilihan terhadap satuan pendidikan, untuk menerapkan kurikulum merdeka. Berdasarkan data Kemendikbudristek melalui direktorat pendidikan masyarakat dan pendidikan khusus (PMPK) pada april 2022, tercatat sebanyak 65.955 satuan pendidikan sudah mendaftar sebagai peserta dalam implementasi kurikulum merdeka, sedangkan per 31 Maret 2023 jumlah satuan pendidikan yang telah mengimplementasikan kurikulum merdeka jalur mandiri adalah 235.000 satuan pendidikan. Dan yang telah mengimplemetasikan kurikulum merdeka

melalui program sekolah penggerak dan smk pusat keunggulan sebanyak 10.635 satuan pendidikan[1]. Seiring dengan meningkatnya animo satuan pendidikan terhadap implementasi kurikulum merdeka, maka guru yang merupakan salah satu stakeholder di sekolah, memiliki peranan yang penting demi tercapainya tujuan kurikulum. Begitu juga guru- guru yang tergabung dalam MGMP Kimia SMA Kabupaten Solok, dimana secara keseluruhan telah menerapkan kurikulum merdeka untuk Fase E sejak tahun 2022.

Kurikulum merdeka memberikan keleluasaan kepada pendidik untuk menciptakan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan

belajar peserta didik. Terdapat 3 karakteristik kurikulum merdeka yang menjadi dasar terwujudnya ketercapaian kurikulum, yaitu pengembangan soft skills dan karakter melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila, fokus pada materi esensial, relevan dan mendalam sehingga ada waktu cukup untuk membangun kreativitas dan inovasi peserta didik dalam mencapai kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi, serta keleluasaan bagi guru untuk melakukan pembelajaran sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan masing-masing peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.

Hal ini berdampak terhadap persiapan pembelajaran oleh guru. Guru kesulitan dalam menentukan ruang lingkup materi yang akan diturunkan dari capaian pembelajaran (CP) pada kurikulum merdeka, hal ini dikarenakan CP disajikan dalam bentuk alinea yang memuat elemen pemahaman dan proses keterampilan serta kata kerja operasional yang termuat pada CP masih banyak yang belum terukur. Hal ini berbeda pada kurikulum sebelumnya, yaitu kurikulum 2013, kompetensi dasar menyajikan penjelasan tentang kata kerja operasional dan materi apa yang harus diajarkan oleh guru pada masing-masing tingkatan kelas.

Munculnya kurikulum baru akan menimbulkan perbedaan paradigma antara pengembang dan pengguna kurikulum [2]. Guru yang merupakan pengguna kurikulum membutuhkan sejumlah waktu untuk memahami karakteristik kurikulum baru tersebut. Guru akan menemukan istilah baru yaitu capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran [3]. Sedangkan pada kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013, terdapat beberapa istilah seperti kompetensi inti, kompetensi dasar, serta indikator pencapaian kompetensi [4]. Capaian pembelajaran (CP)

merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. CP menjadi acuan untuk pembelajaran intrakurikuler (dalam kelas).

Pemerintah menetapkan CP sebagai kompetensi yang ditargetkan, namun demikian, sebagai kebijakan tentang target pembelajaran yang perlu dicapai setiap peserta didik, CP tidak cukup konkret untuk memandu kegiatan pembelajaran sehari-hari. Oleh karena itu, pengembang kurikulum operasional ataupun pendidik perlu menyusun dokumen yang lebih operasional yang dapat memandu proses pembelajaran intrakurikuler, yang dikenal dengan istilah alur tujuan pembelajaran. [5]. Memahami CP adalah langkah pertama dalam perencanaan pembelajaran dan asesmen.

Kendala penentuan ruang lingkup materi yang harus diajarkan oleh guru berdampak kepada pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan. Salah satu upaya pemerintah menunjang tercapainya proses pembelajaran adalah setiap guru memiliki akun belajar.id. Salah satu platform yang dapat diakses menggunakan akun belajar.id adalah *Canva for Education* (canva untuk pendidikan). Diluncurkan tahun 2013, canva adalah platform alat bantu desain dan publikasi daring dengan misi memberdayakan semua orang diseluruh dunia agar dapat membuat desain apapun dan mempublikasikannya dimanapun. Dengan *canva*, pendidik dapat dengan mudah membuat materi visual (gambar) yang menarik dengan template dan materi visual lainnya yang siap pakai dan dapat dimodifikasi. [6]

### **Solusi/Teknologi**

Berdasarkan hal tersebut, untuk mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas oleh pendidik, media pembelajaran digital yang interaktif menjadi solusi terbaik. Dengan memanfaatkan berbagai fitur-fitur

yang ada di Canva, serta dapat diaksesnya Canva secara daring dimanapun, tanpa di simpan oleh peserta didik dalam gawai mereka. Pengembangan media pembelajaran ini, tentu tidak terlepas dari ketepatan ruang lingkup materi yang diturunkan oleh pendidik dari CP.

Berdasarkan uraian di atas, pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis digital (Canva for Education) bagi guru kimia MGMP Kabupaten Solok dalam rangka menunjang implementasi kurikulum merdeka merupakan upaya positif dalam meningkatkan kompetensi pendidik secara profesional.

Pelatihan untuk membuat media pembelajaran berbasis digital perlu diberikan kepada guru-guru anggota MGMP Kimia SMA Kabupaten Solok oleh FMIPA UNP berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang telah dikemukakan di atas. Materi yang akan diberikan dalam kegiatan pelatihan ini yaitu; penjelasan terkait implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran kimia, Prinsip pengembangan Media Pembelajaran berbasis Digital, pelatihan pengembangan Media Pembelajaran berbasis digital (Canva For education) serta komponennya. Pemilihan Canva for Education untuk membuat media pembelajaran berbasis digital dikarenakan guru melalui akun belajar.id memiliki akses Canva premium dengan fitur-fitur yang bisa di akses tanpa batas. Selama pelatihan ini guru diajarkan keterampilan menggunakan menu-menu Canva.

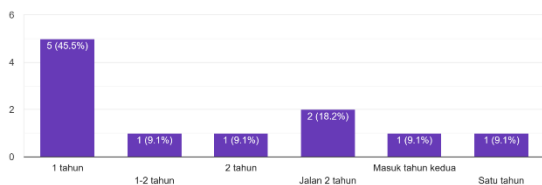
Agar dapat dipakai dalam pembelajaran, media pembelajaran berbasis digital yang dihasilkan harus memenuhi kriteria kevalidan dan kepraktisan yang mencakup kelengkapan komponen media pembelajaran, keakuratan materi, kesesuaian dengan kurikulum, serta kejelasan penggunaan terhadap siswa. Media pembelajaran yang lengkap dan tersusun secara sistematis mempermudah siswa

memahami materi pelajaran, memotivasi siswa untuk belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa. Kelebihan platform Canva for Education sebagai media pembelajaran adalah dapat dibuka melalui link yang di share melalui alat elektronik seperti laptop, tablet, telepon pintar atau website. Selama link atau berkas pembelajaran digital tersimpan di gawai peserta didik, maka mereka dapat belajar kapan saja dan dimana saja sesuai dengan kondisi mereka.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan ini terdiri dari Tahap Persiapan & Pelaksanaan. Adapun rincian materi yang diberikan yaitu; (1) Capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran pada kurikulum merdeka; (2) Pelatihan penurunan tujuan pembelajaran dari capaian pembelajaran pada kurikulum merdeka (memastikan batasan materi kimia yang akan disampaikan kepada siswa dalam proses pembelajaran); (3) prinsip pengembangan media pembelajaran (prinsip desain visual); (4) Pengenalan Canva for Education (fitur-fitur yang terdapat pada canva); (5) Workshop pengembangan media pembelajaran berbasis digital (Canva For Education) oleh peserta tim pengabdian. kegiatan ini ditutup dengan Feedback dan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat.

## Hasil dan Diskusi

Pelatihan dilaksanakan kepada guru-guru kimia yang tergabung dalam MGMP kimia Kabupaten Solok. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diawali dengan pemberian angket mengenai beberapa pertanyaan terkait pelaksanaan kurikulum merdeka dan analisis capaian pembelajaran menjadi tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran. Berdasarkan angket yang telah disebar diperoleh data sebagai berikut:



Gambar 1. Lama pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah

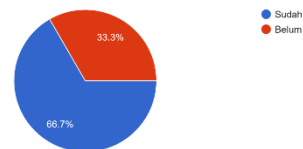
Dari jawaban peserta diperoleh kesimpulan terdapat beberapa sekolah yang baru melaksanakan kurikulum merdeka dan ada yang telah memasuki tahun kedua.

|  |
|--|
| Belum memahami sepenuhnya  |
| Masih ragu-ragu dalam membuatnya karena belum memahaminya secara utuh  |
| Konten materi yang ada tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran   |
| Kendalanya dalam CP terlalu umum disebutkan sehingga untuk memunculkan TV ada materi yang tertinggal atau tidak jelas dalam CP |
| Siapa yang pembelajaran terlalu umum, sehingga agak susah dalam menurunkan TP, terutama dalam menekankan lingkup materi        |
| Tidak ada kendala titik hanya saja tiap tujuan pembelajaran yang dihasilkan lingkungan materi yang diajarkan masih ragu        |

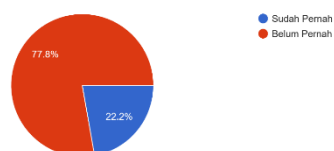
Gambar 2. Beberapa kendala dalam analisis CP menjadi TP

Beberapa kendala yang ditemukan peserta dalam penurunan capaian pembelajaran (CP) menjadi tujuan pembelajaran (TP) adalah terkait dengan konten materi. Maka pada pelatihan ini narasumber menekankan pelatihan pada analisis kata kerja operasional dalam menurunkan tujuan pembelajaran dan ruang lingkup materi.

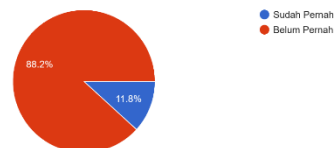
Selanjutnya pembuatan media pembelajaran digital (Canva for education) berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah dianalisis oleh peserta. Guru-guru di fasilitasi Canva for education premium oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam rangka menunjang pembelajaran. Berdasarkan angket yang telah disebar diperoleh data, belum semua peserta mengenal platform Canva.



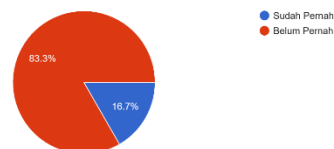
Gambar 3. Jumlah peserta yang mengenal platform desain dan komunikasi visual online bernama Canva



Gambar 4. Jumlah peserta yang menyusun media pembelajaran presentation pada canva



Gambar 5. Persentase peserta yang menyusun atau mengedit video pada canva



Gambar 6. Persentase peserta menyusun bahan ajar kimia dengan menggunakan Canva Doc.



Gambar 7. Guru menurunkan tujuan pembelajaran dari capaian pembelajaran.



Gambar 8. Hasil Analisis Tujuan pembelajaran dari capaian pembelajaran oleh guru.

Pada pelatihan pengembangan media pembelajaran digital ini diawali dengan materi prinsip desain visual terlebih dahulu, selanjutnya diikuti dengan penjelasan mengenai *Canva For education, workshop* yang dilaksanakan menyusun canva doc, lalu presentation dan edit video pembelajaran. Peserta antusias terhadap materi yang disampaikan, hal ini dapat dilihat dari munculnya beberapa pertanyaan yang diajukan peserta selama kegiatan.



Gambar 9. Guru mendesain media pembelajaran melalui platform Canva for education

Setelah pelaksanaan workshop, diberikan angket kepada guru untuk mengetahui kebermaknaan kegiatan yang telah dilakukan. Berdasarkan respon guru, kegiatan pelatihan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis digital (*Canva for Education*) dalam rangka menunjang implementasi kurikulum merdeka

**Table 1.** Persentase Guru dalam pemakaian Canva for Education.

|  | Sebelum | Setelah |
|--|---------|---------|
| Bapak/Ibu mempertimbangkan elemen visual dalam sebuah media pembelajaran                     | 83,3%   | 88,9%   |
| Bapak/Ibu sudah mengenal platform desain komunikasi visual online yang bernama <i>Canva</i>  | 66,7 %  | 100%%   |
| Bapak/Ibu pernah menyusun bahan ajar kimia dengan menggunakan <i>Canva Doc</i>               | 16,7 %  | 94,4%   |
| Bapak/Ibu sudah pernah menyusun media pembelajaran ( <i>Presentation</i> ) pada <i>Canva</i> | 22,2%   | 77,8%   |
| Bapak/Ibu pernah menyusun atau mengedit video pada <i>Canva</i>                              | 11,8 %  | 72,2%   |

## Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pelatihan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran digital. Pelatihan ini mengenalkan lebih luas mengenai salah satu platform desain dan komunikasi visual online yang bernama *Canva For education* yang telah diberikan pemerintah untuk guru bisa akses secara premium dalam membuat media pembelajaran digital.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Padang yang telah membiayai pengabdian masyarakat ini dengan nomor kontrak 1992/UN35.15/PM/2023. Serta ucapan terimakasih tak terhingga kepada guru-guru yang tergabung dalam Musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) Kimia Kabupaten

solok sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian ini.

### **Pustaka**

- [1] Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Transformasi Pembelajaran Pendidikan Nonformal. Diakses tanggal 4 April 2023.

<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/04/implementasi-kurikulum-merdeka-dalam-transformasi-pembelajaran-pendidikan-nonformal>

- [2] Rici Rahmawati, Thahara Syafatul Mawadda, Widiyanni, Deby Isanaya, dan Ratna Farmawati. 2022. Respon Guru Kimia Terhadap Kurikulum Prototipe. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Kimia 2022*. Palembang: 52.

- [3] Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah. Diakses tanggal 5 April 2023.

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/224238/permendikbudriset-no-16-tahun-2022>

- [4] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Diakses tanggal 5 April 2023

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/224242/permendikbud-no-22-tahun-2016>

- [5] Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 033/H/Kr/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 008/H/Kr/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka. Diakses tanggal 5 April 2023

<https://www.paud.id/bskap-033-h-kr-2022-revisi-cp-paud-kurikulum-merdeka/>

- [6] Guru Inspiratif dan siswa yang interaktif. Diakses tanggal 4 April 2023.

[https://www.canva.com/id\\_id/pendidikan/](https://www.canva.com/id_id/pendidikan/)